

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dompot Dhuafa dalam menentukan sasaran program memiliki tiga cara yaitu survei secara internal, bekerjasama dengan mitra yang dimiliki, dan masyarakat yang mengajukan sendiri kepada Dompot Dhuafa dalam bentuk proposal. Sedangkan untuk Inisiatif Zakat Indonesia langkah yang dilakukan adalah dengan mengumumkan program tersebut ke masyarakat baik melalui sosial media maupun melalui jaringan kelompok yang dimiliki IZI. Setelah menentukan sasaran program langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa adalah sosialisasi kepada masyarakat dilanjutkan dengan pendaftaran calon anggota program. Selama proses seleksi pihak Inisiatif Zakat Indonesia melakukan survei dengan mendatangi langsung ke rumah calon anggota, sedangkan Dompot Dhuafa selain melakukan survei juga membagikan kuisioner studi kelayakan mitra.
2. Akad yang digunakan untuk program pemberdayaan ekonomi Inisiatif Zakat Indonesia dan Dompot Dhuafa sama-sama menggunakan akad hibah. Dompot Dhuafa memberikan modal kepada *Mustahiq* berupa satu buah mesin jahit dan uang sebesar satu juta rupiah untuk dikelola oleh kelompok. Pemberian modal ini dilakukan setelah proses pelatihan

menjahit yang berlangsung selama empat puluh kali pertemuan. Sedangkan pemberian modal Inisiatif Zakat Indonesia dilakukan setelah menjadi anggota. Modal yang diberikan berupa uang tunai yang kemudian dibelikan sesuai kebutuhan anggota namun tetap didampingi oleh pihak Inisiatif Zakat Indonesia.

3. Bentuk pendampingan yang diberikan oleh Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia sangat berbeda. Inisiatif Zakat Indonesia pada tahun pertama selalu mendampingi setiap diadakannya pertemuan rutin kelompok dan mengadakan *sharing session* untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anggota berkaitan dengan usahanya. Selain itu juga diberikan pelajaran mengaji dan kajian disetiap pertemuannya. Sedangkan untuk Dompot Dhuafa hanya melakukan pendampingan intensif selama proses pelatihan menjahit. Selanjutnya setelah anggota sudah dikatakan lulus dari pelatihan tersebut pihak Dompot Dhuafa melepas kelompok tersebut dengan tujuan agar mereka lebih mandiri dalam mengelola kelompok tersebut. Berbeda dengan Inisiatif Zakat Indonesia, Dompot Dhuafa kurang memberikan pelajaran mengenai agama kepada anggota program.
4. Untuk pemenuhan kebutuhan material berupa papan, sandang, dan pangan Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia sudah dikatakan efektif yang dilihat dari seluruh anggota program makan sehari dua sampai tiga kali dan hamper setiap hari memakan telur dan ayam, rumah yang sudah layak huni, dan rata-rata membeli baju pada hari raya. Kebutuhan spiritual

anggota program KUMM Inisiatif Zakat Indonesia sudah meningkat setelah mengikuti program ini, sedangkan anggota program Institut Mentas Unggul menjahit Dompot Dhuafa hanya beberapa yang meningkat dikarenakan kurangnya pemberian materi tentang keagamaan selama program berjalan. Kebutuhan sosial anggota baik program KUMM maupun program Institut Mentas Unggul menjahit meningkat dilihat dari lebih baiknya hubungan antar keluarga maupun dengan tetangga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada obyek penelitian dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga zakat Dompot Dhuafa
 - a. Memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada anggota penerima program agar dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anggota sehingga anggota dapat lebih mengembangkan usahanya.
 - b. Selama kegiatan pendampingan disisipkan pelajaran mengenai agama agar pemahaman agama anggota lebih meningkat.
2. Bagi Lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia
 - a. Memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada anggota guna meningkatkan keterampilan anggota.

- b. Dalam menentukan sasaran program alangkah baiknya mengadakan sosialisasi dengan masyarakat agar mengetahui kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini pada tahun selanjutnya untuk mengukur sejauh mana peningkatan kesejahteraan anggota program zakat produktif yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia.